**UPAYA ETNIS UIGHUR DALAM MENCARI DUKUNGAN INTERNASIONAL**

**Nursalim Alva Zur Afif**

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Bisnis & Humaniora

Universitas Teknologi Yogyakarta

Email : Afifalhusain@gmail.com

#

# **ABSTRAK**

 Etnis Uighur merupakan etnis minoritas di wilayah Xinjiang, Cina. Mayoritas masyarakat Uighur adalah beragama Islam, Keberadaan etnis Uighur mulai diperbincangkan dunia Internasional semenjak munculnya pemberitaan dugaan pelanggaran HAM yang dilakukan pemerintah Cina terhadap etnis Uighur di Xinjiang. Berbagai macam Kebijakan di buat pemerintah Cina untuk menekan etnis Uighur dengan alasan melawan separatisme dan terorisme. Pemerintah Cina juga melakukan pengawasan yang ketat di wilayah Uighur Xinjiang untuk menjaga stabilitas keamanan negaranya. sebagai etnis minoritas, Uighur berusaha mendapatkan dukungan dunia Internasional dan terus melawan kekejaman pemerintah Cina dengan melakukan 3 upaya yaitu kampanye media sosial, demontrasi dan perlawanan dan Advokasi Internasional melalui *World Uyghur Congress* (WUC). Penelitian ini berfokus bagaimana strategi etnis Uighur dalam mencari dukungan dunia Internasional sebagai bentuk perlawanan dan penekanan terhadap pemerintah Cina. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Upaya etnis Uighur dalam mencari dukungan dunia Internasional, apa saja gambaran dari aksi dukungan dunia Internasional dan bagaimana reaksi pemerintah Cina dalam menanggapi tekanan yang diberikan etnis Uighur dan dunia Internasional. Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa etnis Uighur berhasil mendapatkan dukungan dunia Internasional seperti Amerika Serikat dan negara-negara barat, Amerika Serikat siap mendukung etnis Uighur atas pelanggaran HAM yang dilakukan pemerintah Cina karena telah menjurus kepada perbuatan Genosida (pembersihan etnis). Atas perbuatan tersebut Amerika Serikat berniat menekan negara Cina dan membawa kasus tersebut ke dalam forum perserikatan bangsa-bangsa (PBB). Berbeda halnya dengan negara-negara mayoritas Muslim, mereka justru diam dan tidak ikut berkomentar. Sejumlah kesamaan utama dibalik kebisuan mereka adalah dikarenakan adanya pertimbangan ekonomi, politik, dan kebijakan luar negeri. Meskipun demikian perjuangan Etnis Uighur tidak pernah menyerah untuk berjuang menyuarakan pelanggaran HAM yang dilakukan pemerintah Cina, bersama Organisasi-organisasi pemerhati HAM seperti *Amnesty Internasional* dan *World Uyghur Congress* (WUC), etnis Uighur mulai dikenal di seluruh penjuru dunia.

**Kata Kunci : Etnis Uighur, Pelanggaran HAM, Dunia Internasional, Cina.**

***UGHUR ETHNICS’ EFFORT***

***IN LOOKING FOR INTERNATIONAL SUPPORT***

**Nursalim Alva Zur Afif**

*International Relations Study Program*

*Faculty of Business & Humanities*

*University of Technology Yogyakarta*

Email : Afifalhusain@gmail.com

***ABSTRACT***

 *The Uighurs are an ethnic minority in the Xinjiang region, China. The majority of the Uighur community is Muslim. The existence of the Uyghur ethnic group has been discussed internationally since the news emerged of alleged human rights violations by the Chinese government against the Uighur ethnic group in Xinjiang. Various policies were made by the Chinese government to suppress ethnic Uighurs on the grounds of fighting separatism and terrorism. The Chinese government also carries out strict surveillance in the Uighur region of Xinjiang to maintain the stability of its country's security. as an ethnic minority, Uighurs try to gain international support and continue to fight against the Chinese government's atrocities by making 3 efforts, namely social media campaigns, demonstrations and resistance and International Advocacy through the World Uyghur Congress (WUC). This study focuses on how the Uighur ethnic strategy in seeking international support as a form of resistance and suppression of the Chinese government. This study aims to describe how the efforts of the Uighurs in seeking international support, what are the descriptions of international support actions and how the Chinese government reacts in response to pressure from the Uighurs and the international community. The main findings of this study indicate that the Uighur ethnic group has succeeded in gaining international support such as the United States and western countries, the United States is ready to support the Uighur ethnic group for human rights violations committed by the Chinese government because it has led to acts of genocide (ethnic cleansing). For this action, the United States intends to pressure China and bring the case to the United Nations (UN) forum. Unlike the case with Muslim-majority countries, they are silent and do not participate in commenting. Some of the main similarities behind their silence are due to economic, political, and foreign policy considerations. Despite this, the Uighur ethnic struggle has never given up on fighting to voice human rights violations committed by the Chinese government, together with human rights observer organizations such as Amnesty International and the World Uyghur Congress (WUC), ethnic Uighurs have become known throughout the world.*

***Keywords: Ethnic Uighur, Human Rights Violation, International World, China.***